BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Setiap orang mempunyai sebuah kecendrungan perilaku yang baku, ataupun berlaku secara terus menerus dan juga konsisten didalam menghadapi sebuah situasi yang sedang dihadapi, kemudian menjadi sebuah ciri khas kepribadian seseorang.

Kepribadian juga dapat dibentuk dari lingkungan dan pola hidup seseorang, dalam menjalani keseharian dilingkungan yang kasar seseorang akan dibentuk secara sendirinya memiliki kepribadian yang kasar, begitupun sebaliknya. Tidak menutup kemungkinan, jika seseorang yang hidup didua lingkungan yang berbeda, memiliki dua kepribadian yang terbentuk dengan sendirinya tanpa disadari. Hal tersebut bisa saja berasal dari gaya hidup, masalah yang selalu dihadapi setiap harinya, maupun trauma yang muncul pada dirinya.

Saat sekarang ini banyak sekali orang yang cendrung memiliki kepribadian ganda dalam menjalani kehidupan, karena pengaruh lingkungan atau suatu trauma akan mengakibatkan seseorang memiliki kepribadian ganda, kepribadian ganda biasanya terjadi karna trauma atau masalah yang menimbulkan tekanan terhadap jiwa seseorang.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Penulis ingin mengangkat isu tentang kepribadian ganda dalam sebuah film fiksi yang akan penulis sutradarai. Bagi penulis tema ini sangat menarik untuk diproduksi dengan ide kreatif dan imajinatif pembuatnya, karena bisa memberikan pesan moral kepada penontonya untuk mengetahui sisi buruk dan baik dari berkepribadian ganda. Film fiksi ini bergenre *thriller* yang menghadirkan kisah menegangkan ketika tokoh utama tidak sengaja membunuh teman sekantornya, namun ia tidak ingin disalahkan dan mencari orang lain sebagai kambing hitam pada masalah tersebut. Sedangkan kepribadian lain pada tokoh yang sama mendesak nya untuk mengakui kesalahan nya, tetapi tokoh tetap tidak ingin mengakuinya, sehingga tokoh mendapat tekanan dari kepribadian nya yang lain sehingga membuat tokoh terkena gangguan jiwa.

Penulis mengangkat ide kepribadian ganda karena dapat merujuk terhadap konsep yang penulis terapkan, konsep yang penulis terapkan mementingkan ekspresi yang dimainkan oleh peran utama, karena gesture atau gerak tubuh pemain harus sama dengan kepribadian yang ada pada cermin namun memiliki ekspresi yang berbeda, bertujuan untuk menjelaskan jika bayangan yang ada pada cermin adalah kepribadian yang sebenarnya bukan sosok lain dari tokoh utama.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

B. RUMUSAN IDE PENCIPTAAN

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan ide penciptaannya adalah, menyutradarai film fiksi *The Short Mind* dengan membangun dua ekspresi sebagai pembanding dua karakter pada tokoh Sintia.

C. TUJUAN PENCIPTAAN

Adapun tujuan yang ingin penulis capai dari penciptaan karya ini adalah untuk membentuk dua ekspresi sebagai pembanding dua karakter pada tokoh Sintia pada film fiksi *The Short Mind*.

D. MANFAAT PENCIPTAAN

1. Bagi penulis
   a. Menambah pengalaman baru bagi penulis dengan menyutradarai film fiksi *The Short Mind* dengan konsep "menyutradarai film fiksi *The Short Mind* dengan membangun dua ekspresi sebagai pembanding dua karakter pada tokoh Sintia".
   b. Penulis dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang penulis dapatkan selama bangku perkuliahan.
   c. Menambah pengalaman berkreatifitas dan *track record* penulis dalam berkarya.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

2. Bagi Intitusi Pendidikan

   a. Dengan terciptanya film fiksi *The Short Mind* semoga menjadi bahan rujukan dan referensi dalam menciptakan karya-karya seni lainnya.

3. Bagi Masyarakat

   a. Dengan terciptanya film fiksi *The Short Mind* ini, masyarakat bisa mendapatkan tontonan yang menghibur dan bisa mengambil pesan dari cerita tentang baik buruk nya memiliki kepribadian ganda.

E. TINJAUAN KARYA DAN ORISINALITAS KARYA

Adapun beberapa film sebagai acuan dan referensi penulis dalam menciptakan sebuah karya film adalah :

1. THE LOFT

The Loft merupakan sebuah film erotis misteri Amerika Serika, diliris pada tahun 2015. Film yang disutradarai oleh Erik Van Looy ini diperankan oleh Kalr Urban, James Marsden dan masih banyak lagi pemeran yang berperan penting dalam film ini.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

Gambar 1
Cover *Film The Loft*
(Sumber : *Google*, 2018)

Film ini menceritakan tentang persahabatan 5 orang pemuda yang telah meiliki istri dan memiliki sebuah apartemen untuk bertemu dengan kekasih selingkuhan mereka masing masing, namun masalah datang salah satu dari selingkuhan mereka mati terbunuh didalam apartemen, disana mereka mencoba mencari pembunuh dan melakukan segala sesuatu hingga mengetahui siapa yang pembunuh dan apa maksud dari pembunuhan tersebut terjadi.

Cerita ini membuat penulis tertarik menjadikannya sebagai referensi cerita untuk karya penulis. Penulis tertarik dengan alur

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

cerita pada film *The Loft*, alur dalam film *The Loft* menggunakan alur *non linear* yang membuat penonton berfikir dengan pola penceritaan. Pada Film *The Short Mind* penulis juga menggunakan alur yang sama, sehingga cerita yang dihadirkan bisa lebih menarik karna penonton tidak hanya menikmati tapi juga berfikir ketika menonton film *The Short Mind.*

2. SPLIT

Gambar 2
Cover *Film SPLIT*
(Sumber : *Google*, 2018)

Split merupakan sebuah film Amerika Serikat yang dirilis pada tahun 2017. Film yang di sutradarai oleh M. Nigh Shyamalan

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

ini diperankan oleh James Mc Avoy yang berperan sebagai Kevin Wendell Crumb yang memiliki 24 kepribadian ganda. Salah satu kepribadian kevin yang dominan bernama the beast, merupakan tokoh antagonis dari kisah david dunn dalam film unbreakable yang dirilis tahun 2000 silam. Split menjadi sequel dari film unbreakable yang khusus menceritakan tokoh antagonis utama dimana tersirat dalam sampul komik dari *Mr. Price* semasa kecil.

Film *Split* sangat menarik minat penulis untuk mengangkat tema kepribadian ganda, dengan kerpribadian ganda akan menguatkan sisi cerita dan akan menambah dramatik cerita. Kepribadian ganda yang akan penulis hadirkan dalam film *The Short Mind* yaitu dengan dua kepribadian.

3. SEBELAH

Film *Sebelah* merupakan film pendek Indonesia yang di sutradarai oleh Reza Rahardian, Film ini diperankan Fred dan Delia sebagai tokoh utama, Cerita diawali di sebuah apartment, terdapat penghuni yang baru saja pindah Ia bernama Delia.

Delia seorang wanita muda yang cantik tinggal disebuah apartemen daerah kota Jakarta. Ia memiliki sebuah penyakit psikologi sebagai seorang psikopat, penyakit psikologi Delia yang sering menganiaya dan membunuh korban nya dilakukan

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

terhadap lelaki yang ingin memacari nya, namun dengan cerita yang dibuatnya, Delia dapat mengelabui korbannya sehingga korban nya mengira pacarnyalah yang menganiaya Delia.

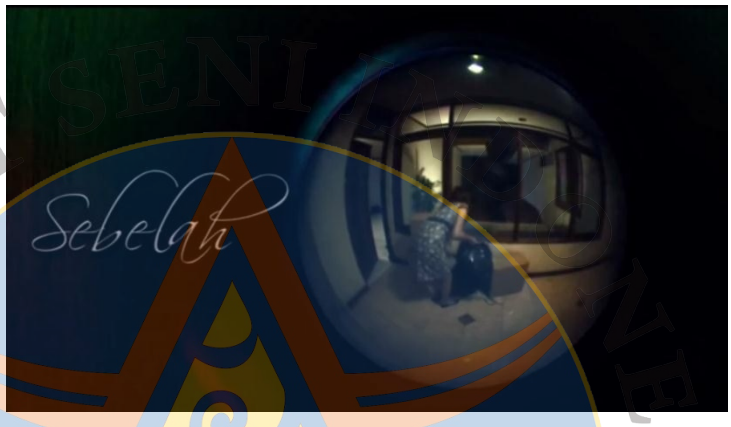

Gambar 3
Cover *Film Sebelah*
(Sumber : *Google*, 2018)

Dari cerita skenario Film *Sebelah,* penulis tertarik dengan tokoh utama Delia yang bisa menyembunyikan kesalahannya dengan berpura pura sakit atau disakiti didepan orang lain, dari cerita tersebut penulis mengangkat ide untuk menambah dramatik pada film *The Short Mind* dengan membuat karakter pada tokoh Sintia yang dapat menyembunyikan kesalahannya dan mengkambing hitamkan orang lain.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG